**Nama : Tria febriana**

**Npm : 2313031077**

**Tugas : Summary e-book**

**PERUMUSAN MASALAH PENELITIAN**

Modul Metode Penelitian ini secara komprehensif membahas aspek penting dalam proses penelitian, yaitu perumusan masalah. Perumusan masalah diartikan sebagai perbedaan antara harapan dan realitas yang muncul di berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, sosial, ekonomi, maupun pendidikan. Kesenjangan inilah yang menjadi titik awal dari seluruh rangkaian penelitian, mulai dari penentuan tujuan, pemilihan metode, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Modul ini menekankan pentingnya merumuskan masalah secara tajam dan jelas agar penelitian memiliki arah yang fokus dan menghasilkan temuan yang bermanfaat.

Lebih dari sekadar merumuskan pertanyaan, perumusan masalah berfungsi sebagai landasan berpikir peneliti dalam menyusun kerangka teori dan merumuskan hipotesis. Masalah yang dirumuskan harus berdasarkan situasi nyata serta didukung oleh literatur, bukan sekadar asumsi atau spekulasi. Modul ini juga menjelaskan bahwa sumber masalah penelitian bisa berasal dari pengalaman pribadi, kajian pustaka, hasil penelitian sebelumnya, diskusi ilmiah, maupun fenomena sosial yang tengah berlangsung.

Karakteristik masalah penelitian yang baik antara lain memberikan sumbangan bagi pengembangan teori atau praktik, memiliki unsur kebaruan, dinyatakan secara jelas, serta realistis ditinjau dari segi waktu, biaya, dan kemampuan peneliti. Tujuan penelitian harus dirumuskan secara eksplisit dan berkaitan langsung dengan rumusan masalah menggunakan kalimat pernyataan, sehingga arah penelitian menjadi terukur dan dapat dievaluasi secara objektif.

Jenis-jenis masalah penelitian diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama, yaitu deskriptif, komparatif, dan asosiatif, masing-masing dengan tujuan dan pendekatan yang berbeda.

Pertama, penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan suatu fenomena atau keadaan secara rinci tanpa melakukan perbandingan atau mencari hubungan antarvariabel. Contohnya adalah studi tentang tingkat kepuasan pelanggan terhadap suatu layanan. Penelitian ini hanya menjelaskan kondisi variabel tertentu dan biasanya menggunakan teknik seperti survei atau observasi, dengan penyajian data berupa grafik, tabel, atau uraian naratif.

Kedua, penelitian komparatif berfokus pada membandingkan dua atau lebih kelompok atau variabel untuk mengidentifikasi perbedaan atau persamaan di antara mereka. Misalnya, membandingkan hasil belajar siswa di sekolah negeri dan swasta. Penelitian ini membutuhkan desain yang memungkinkan perbandingan yang sahih dan biasanya menggunakan analisis statistik untuk menguji signifikansi perbedaan.

Ketiga, penelitian asosiatif bertujuan mengkaji hubungan antara dua atau lebih variabel, seperti hubungan antara motivasi belajar dan prestasi akademik. Hubungan ini bisa bersifat simetris (tanpa sebab akibat), kausal (sebab-akibat), atau interaktif (saling memengaruhi). Penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis seperti korelasi, regresi, atau model struktural.

Modul juga menguraikan langkah-langkah dalam merumuskan masalah, mulai dari identifikasi isu, analisis akar permasalahan, penyusunan pertanyaan penelitian, hingga validasi agar masalah yang dipilih relevan dan layak diteliti. Selain itu, pentingnya penentuan judul yang sesuai dan penyusunan hipotesis sebagai dugaan sementara terhadap masalah juga dibahas. Modul ini menjadi panduan sistematis bagi mahasiswa dan peneliti pemula dalam menyusun masalah penelitian, tujuan, dan hipotesis secara tepat, sehingga penelitian menjadi lebih terarah dan bermanfaat.